Kasus 2 (Kel 3 & 4)

Perawat melakukan kunjungan rumah pada keluarga klien Ny.Y berusia 43 tahun bertempat tinggal di kelurahan pandan wangi kabupaten Malang Pendidikan terakhir Ny.Y adalah SMA. Dalam 1 keluarga terdiri dari Suami dan anak Ny, Y yakni Tn.P usia 45 tahun 3 orang anak, anak pertama An.M berusia 19 tahun dan masih baru masuk kuliah, anak kedua an.E berusia 14 tahun, SMP kelas 2 dan anak ketiga an.S berusia pra-sekolah (4thn 6 bulan), ketiga anaknya berjenis kelamim perempuan semua, anak pertama dan kedua Ny,Y berada di pondok sehingga yang tinggal 1 rumah hanyalah suami, Ny. Y dan anak ke tiganya. Perawat melakukan pengkajian keperawatan keluarga mulai dari tipe keluarga, genogram, riwayat kesehatan, sosial- budaya, tahap perkembangan keluarga, lingkungan, fungsi dan struktur keluarga, semua data lengkap dikaji sampai dengan pemeriksaan fisik.

Dari hasil pengkajian didapatkan data : Ny.Y memiliki penyakit DM sejak 1 bulan lalu, Ny.Y mengatakan sebelumnya tidak pernah tinggi kadar gulanya, dan keluarga tidak ada yang memiliki penyakit kencing manis. Ny.Y mengatakan jika tidak tau tanda dan gejala terjadinya kencing manis, karena makanan kesukaannya yang manis dan asin, Ny.Y juga mengatakan jarang berolah raga, dan suka nyemil. Ny.Y mengatakan saat cek ke puskesmas pandan wangi tepatnya tanggal 27 Mei 2021 didaptkan hasil GDA 270 mg/dl dan urun acid 2.5 mg/dl. BB sebelumnya 84 kg dan 1 bulan lalu turun menjadi 81 kg. Ny.Y mengatakan jika sebelum cek up sampai sekarang kaki terasa kebas, terasa sering haus, dan kencing terus, bagian persendian jari tangan dan lutut terasa nyilu. Ny.Y mengatakan belum tau cara mengontrol makanannya dan diet diabetes, Ny.Y hanya mengikuti saran dari puskesmas tidak menaiki tangga, di anjurkan berjalan kaki menggunakan alas kaki. Ny.Y mengatakan memiliki ayah dengan Riwayat penyakit hipertensi dan stroke dan sudah meninggal dunia, kemudian ibu yang memiliki Riwayat penyakit kanker sumsum servik yang juga telah meninggal, Ny.Y mengatakan dalam satu saudara beliau hanya dua bersaudara yakni dengan adik laki-lakinya yang juga telah menikah dan memiliki satu orang anak, jika dari keluarga besarnya ibu Ny.Y kemungkinan terkena kanker karena factor genetic yakni dari Nenek Ny.Y yang mengidap kanker payudara. Jiak dari keluarga suaminya yakni Tn.P memiliki sebelah saudara, Tn.P merupakan anak ke-5, anak nomer 1 dan nomer 11 perempuan dan anak nomer 2-10 laki-laki.Ny.Y menceritakan jika bapak mertuanya telah meninggal diakrenakan penyakit liver (serosis) kemudian keluarga suaminya pun anak nomer 4 dan nomer 8 telah meninggal di usia muda tanpa penyakit. Ny.P mengatakan jika suaminya tidak pernah mengalami sakit, hanya sakit biasa itupun dengan istirahat langsung pulih. Ny.Y mengeluhkan dengan anaknya an. E yang berada di pondok karena TD 80/60 mmHg saat kemarin berkunjung dan dari dulu selalu rendah sampai setiap hari selalu konsumsi sangobion, kemudian Ny.Y juga menceritakan jika an.S memiliki Riwayat penyakit flue singapur pada tahun 2018 lalu, dan untuk saat ini dari BKIA menyarankan untuk an.S dibatasi untuk makan yang berlebih dan manis-manis karena BB nya sudah melewati Batasan kuning di buku, 2 minggu lalu BB an.S 18 kg. Saat pengkajian nampak an.S memiliki karies gigi dan Ny,Y menceritakan awal mulanya terjadi karena An.S tidak mau sikat gigi sampai usia 1,5 tahun, kemudian mendapatkan info membersihkan menggunakan kassa dan mengajarkan anak untuk disiplin merawat diri, kemudian dari situ baru mau menggosok gigi. Ny.Y mengatakan anak an.S imunisasinya lengkap dan tidak ada masalah dalam perkembangannya, Ny.Y berpegang pada ajaran saat ada penyuluhan tentang anak dengan memberikan porsi belajar sesuai usia, tidak memaksa anaknya di usia 4 tahun sudah membaca lancar dan membatasi rentang mainnya .Ny.Y mengatakan aktivitasnya hanya sebagai IRT dan kader untuk RW 1, seblum adanya pandemic beliau mengatakan aktif mengikuti kegiatan dibaan yang dilaksanakan setiap hari selasa, kemudian pengajian / yasisnan yang dilaksanakan setiap hari senin dan rabu, untuk kegiatan PKK biasanya hari jumat dan meskipun pandemic tetap berlangsung dengan cara melalui telfon wa dan Tn.P bekerja sebagai tukang las besi/tralis. Tn.P juga aktif mengikuti kegiatan pengajian setiap kamis malam sebelum adanya pandemic, tahlilan rutin setiap jumat. Ny. Y mengatakan bersyukur dengan gaji suaminya cukup untuk semuanya Ny.P mengatakan sekitar 2-3 jt perbulan, dan bisa untuk makan, sekolahin anak. Untuk pengatur keuangan dipegang oleh Ny,Y dan Tn.P biasanya minta hanya sebagai pegangan jika bekerja untuk membeli bengsin.

Letak rumah Ny.Y dalam lingkup 1 keluarga besar, dalam rumah Ny.Y memiliki loteng atas lat.2 hanya sebagai tempat suaminya bekerja dan jemuran, untuk lantai satu terdapat 2 kamar tidur, 1 ruang keluarga/ ruang tengah, 1 mushola, 1 ruang tamu, 1 kamar mandi, 1 dapur, dan 1 ruang makan, ventilasi di rumah Ny.Y nampak bagus dengan menggunakan genteng kaca dan angin-angin, serta penerangan di siang hari tidak menggunakan lampu, kamar mandi Ny.Y menggunakan WC jongkok dan jeding. Nampak bersih, lantai tidak licin dan tidak ada kotoran-kotoran yang menepel. Air di kamar mandi nampak jernih, tidak ada serangga, Ventilasi di kamar mandi juga baik, setiap benda di rumah tertata dengan rapi dan bersih. Untuk sapiteng Ny.Y mengatakan berda di luar rumahnya di depan pintu belakang. Untuk pengelolaan sampah Ny.Y mengatakan setiap hari ada petugas yang mengambil sampahnya. Ny.Y mengatakan untuk bersih-bersih di rumahnya di lakukan setiap hari pagi dan sore termasuk menyikat kamar mandi karena bagianya jika membersihkannya saat nanti jika kotor sama saja seperti melakukan pekerjaan 2x lipat dan sudah menjdawalkan pekerjaan harus sudah selesai jam 6 pagi jika pagi dan jam 5 sore jika sore hari. Sehingga malam hari sudah focus pada anaknya dan suaminya. Ny.Y mengatakan untuk aliran air menggunakan sumur bor diamana menggunakan dap air yang berada di depan rumahnya tidak mengguanakan PDAM, untuk konsumsi air biasanya diambil menggunaakan air kran tidak membeli air kemasan, untuk penerangan menggunakan lampu LED untuk menghemat voltase litrik, karena menggunakan token yang non subsidi

Karakteristik lingkungan rumah Ny.P berada diperkampungan, jalan yang diakses hanya bisa di lalui 1 mobil dan sepeda motor, letak rumah Ny.Y dekat dengan pertokoan sembako, counter, jarak puskesmas dari rumah Ny,Y sekitar 2 km sehingga jika sakit langsung ke puskesmas dan tidak pernah ketempat-tempat seperti dukun, atau habib. Rumah Ny.P tidak di lewati angkutan umum sehingga kemana-mana Ny.P menggunakan sepeda motor sendiri. Untuk masjid letakanya cukup jauh dari Ny.Y jika langgar berada di RT sebarang, semenjak PPKM sudah jarang shalat berjamaan, untuk tempat bermain di kampung tidak ada sehingga anaknya hanya bermain dilatar rumah. Untuk ngaji anaknya biasanya berda di salah satu rumah warga yang membuka pembelajaran Al-Qur’an.

Ketika pengkajian Ny.P mengatakan jika keluarganya memiliki tingkat komunikasi yang baik, jika ada apa-apa selalu dikomunikasikan dan apabila ada masalah keluarga dimusyawarahkan meudian untuk penyelesaiannya di ambil berdasarkan kesepakatan Bersama, yang memutuskan biasanya suami, meskipun anak-anak di pondok saya tetap menelfon dan menjenguk mereka sebelum adanya PPKM biasnaya 1 bulan 2x untuk berkunjung. Anak-anak pun jika ada masalah cerita dengan saya meskipun melalui telfon. Ny.Y menceritakan jika dari anak pertama menggunakan KB IUD karena awal pernah menggunakan suntik setelah masa nifas dan BB terus melonjak sampai 98 kg, kemudian ganti IUD, sampai anak ke dua, rencana awal memang hanya memiliki 2 anak, dan anak ketiga tidak direncanakan karena tidak tau posisi masing terpasang IUD namun badan terasa lemas, nagntuk dan nafsu makan menurun kemudian cek ke bidan ternyata hamil 4 bulan dan bidan mengatakan jika alatnya tidak pas dan hampir keluar. Dan tidak memiliki rencana punya anak lagi 3 sudah cukup. Ny.Y mengatakan keluarga tidak pernah rekreasi atau jalan-jalan, sama sekalai dari dulu, meskipun memiliki anak kecil tidak membiasakan anaknya muter-muter, keluar rumah Ketika ada perlunya saja.